**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Se-Kabupaten Sijunjung pada bulan Mei dan Juni 2015.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini termasuk kepada penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah Ekspos Fakto. Penelitian ekspos fakto (*expost facto research)* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.[[1]](#footnote-2)

Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu variabel bebas (*independen*) dua dan variabel terikatnya (*dependen*) ada satu. Varibel bebas adalah penggunaan media audio visual, dan motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[2]](#footnote-3) menurut Fraenkel dan Wallen populasi adalah kelompok kepentingan para peneliti, kelompok kepada siapa peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian.[[3]](#footnote-4)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN se-Kabupaten Sijunjung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**

**Sebaran Populasi siswa MTsN Se-Kabupaten Sijunjung**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Madrasah | Jumlah Siswa Perkelas | | | Total |
| VII | VIII | IX |
| 1. | MTsN Palangki | 276 | 224 | 224 | 724 |
| 2. | MTsN Sijunjung | 210 | 201 | 191 | 602 |
| 3. | MTsN Padang Sibusuk | 92 | 109 | 61 | 262 |
| 4. | MTsN Sumpur Kudus | 94 | 63 | 66 | 223 |
| 5. | MTsN Tanjung Bonai Aur | 73 | 55 | 50 | 178 |
| 6. | MTsN Kamang | 45 | 55 | 37 | 137 |
| Jumlah Populasi | | | | | 2.126 |

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael.* [[4]](#footnote-5)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| s | = | λ2.N.P.Q |
| d2(N-1)+λ2.P.Q |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| S | = | Jumlah sampel |
| λ2 | = | Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrad = 3,841 (berdasarkan tabel nilai-nilai Chi Kuadrad) |
| N | = | Jumlah populasi |
| P | = | Peluang benar (0,5) |
| Q | = | Peluang salah (0,5) |
| d | = | Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5% dan 10%. |

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| s | = | λ2.N.P.Q | = | 3,841 x 2.126 x 0,5 x 0,5 |
| d2(N-1)+λ2.P.Q | 0,052 (2.126 – 1) x 3,846 x 0,5 x 0,5 |

s = 399,668 dibulatkan menjadi 400

jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 400 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterstik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil adalah kelas VII dan VIII. Hal ini karena siswa kelas IX sedang persiapan menghadapi Ujian Nasional, Ujian Madrasah dan Ujian Sekolah. Karena persiapan ujian tersebut siswa kelas tidak belajar efektif selama satu semester. Dengan demikian mereka tidak dapat dijadikan sampel untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maka teknik yang dipakai dalam penentuan kelas ini adalah *purposive sampling.*

Jumlah madrasah yang ada di kabupaten Sijunjung adalah enam. Untuk menentukan madrasah mana yang dijadikan sampel penulis mengambil 50 % dari jumlah madrasah yaitu sebanyak tiga madrasah yang dipilih secara acak dengan undian. Penulis menetapkan ukuran sampel sebanyak 50 % dari jumlah madrasah karena pertimbangan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel adalah 400 orang. Setelah diundi maka madrasah yang terpilih adalah MTsN Palangki, MTsN Sijunjung dan MTsN Tanjung Bonai Aur. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah *cluster random sampling.*

Untuk menentukan sampel di setiap madrasah yang sudah terpilih maka digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling.* Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.[[5]](#footnote-6)

Untuk menentukan jumlah sampel tersebut dihitung dengan cara berikut:

**Tabel 3.2.**

**Penentuan Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Madrasah | Kelas | Perhitungan | Jumlah sampel |
| MTsN Palangki | VII | 276/1.039 x 400 | 106 |
|  | VIII | 224/1.039 x 400 | 86 |
| MTsN Sijunjung | VII | 210/1.039 x 400 | 81 |
|  | VIII | 201/1.039 x 400 | 77 |
| MTsN Tanjung Bonai Aur | VII | 73/1.039 x 400 | 28 |
|  | VIII | 55/1.039 x 400 | 21 |
| Jumlah | | | 400 |

Berdasarkan uraian di atas maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Purposive cluster Proportionate Stratified Random Sampling.*

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen tes berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah ataupun skala jawaban.

1. Jenis Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati[[6]](#footnote-7). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini instrumen yang berisi jawaban skala, mengikuti bentuk skala sikap dari likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif yang berisi pernyataan tentang penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar siswa.

1. Prosedur penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen berdasarkan indikator yang ditentukan berdasarkan definisi operasional variabel. berdasarkan definisi operasional variabel maka disusun kisi-kisi kuisioner. Kemudian diturunkan menjadi item pertanyaan.

Instrumen penelitian ini telah dikoreksi oleh dua orang dosen dan satu orang guru al Qur`an Hadits. Dosen yang mengoreksi adalah Ibu Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd sebagai dosen media pembelajaran dan Ibu Sabhamis, S.Ag, M.Pd sebagai dosen al Qur`an Hadits. Dua orang dosen tersebut berasal dari fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Sedangkan guru al Qur`an Hadits yang mengoreksi adalah Bapak Wan Eka Putra, S.Pd.I, M.MPd. beliau adalah kepala MTs.S Nurul Falah Kabupaten Sijunjung sekaligus guru al Qur`an Hadits.

1. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mendapatkan daftar angket yang valid dan reliabel sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk dijadikan instrumen data penelitian. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian awal yaitu data konsep diri dan motivasi belajar yang diperoleh dari penyebaran kuisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sukmadinata[[7]](#footnote-8) Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yakni validitas dan reliabilitas.

Butir soal dikatakan memiliki validitas tinggi, jika nilai pada butir soal memiliki kesejajaran dengan nilai total. Perhitungan validitas menggunakan rumus koefisien korelasi product moment ( Karl Pearsons ) dengan rumus:[[8]](#footnote-9)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| rxy | = | nΣXY-(ΣX)(ΣY) |
| √[nΣX2-(ΣX)2][nΣY2-(ΣY)2] |

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| rxy | : | Korelasi skor item pertanyaan dengan penjumlahan total |
| ΣX | : | Jumlah skor item pertanyaan butir soal |
| ΣY | : | Jumlah Skor item penjumlahan total |
| ΣXY | : | Jumlah skor perkalian item butir soal dengan penjumlahan total |

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan cara belah dua, butir soal dibagi 2 bagian yang sebanding, biasanya dibedakan soal nomor ganjil dan genap, kemudian mengkorelasikan skor nomor ganjil dan nomor genap didapat harga rxy, selanjutnya untuk mendapatkan indeks reliabilitas soal masih harus menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:[[9]](#footnote-10)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ri | = | 2rb |
| 1+rb |

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ri | : | Reliabilitas instrumen |
| rb | : | Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua |

Uji Instrumen dilaksanakan kepada 50 orang siswa yang bukan termasuk sampel penelitian yaitu di MTsN Kamang. Berdasarkan pengujian validitas instrumen didapatkan 2 dari 25 instrumen penelitian penggunaan media audio visual tidak valid. Dua instrumen tersebut, satu instrumen diganti dan yang satu dibuang. Sehingga instrumen penggunaan media audio visual menjadi 24 item. Hasil pengujian validitas instrumen motivasi belajar didapatkan 14 dari 63 item instrumen tidak valid. 14 instrumen tersebut kemudian diganti empat item instrumen dan 10 yang lain dibuang. Sehingga jumlah item instrumen angket motivasi belajar berjumlah 53 item. Instrumen yang diganti kemudian diujicobakan kembali dan dinyatakan valid seluruhnya.

Sedangkan uji reliabilitas instrumen penggunaan media audio visual didapatkan rhitung = 0,93. Kemudian dibandingkan dengan rtabel = 0,80. Perhitungan tersebut menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel. Maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel. Uji instrumen motivasi belajar didapatkan rhitung =0,90 sedangkan rtabel = 0,80. Maka dapat disimpulkan instrumen motivasi belajar adalah reliabel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Variabel Penggunaan Media Audiovisual

Data variabel Penggunaan Media Audiovisual ini didapat langsung dari responden yang mengisi kuesioner tentang Penggunaan Media Audiovisual

1. Data variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar ini didapat langsung dari responden yang mengisi kuesioner tentang motivasi belajar

1. Data variabel Hasil Belajar

Data variabel prestasi belajar ini didapat langsung dari data dokumen hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil belajar yang diselenggarakan oleh madrasah.

1. **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (penggunaan media audiovisual), dan (motivasi belajar) terhadap hasil belajar adalah dengan menggunakan regresi berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

Y = a + b1 X1 + b2 X2

di mana:

Y = Hasil belajar

X1 = Penggunaan media audiovisual

X2 = Motivasi belajar

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisien regresi variabel

Pengujian statistik dengan metode regersi berganda. Langkah-langkah yang digunakan dalam model analisis regresi berganda adalah melakukan uji signifikansi yaitu:

1. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji serempak (uji F) untuk melihat signifikasi secara simultan variabel terikat terhadap variabel bebas.

|  |  |
| --- | --- |
| H0 : b1,b2 = 0 | Penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar secara serempak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. |
| Ha : b1,b2 ≠ 0 | Penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar secara serempak berpengaruh terhadap hasil belajar. |

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (Ftest) dengan tingkat kepercayaan adalah 95% dan level pengujian yang digunakan α = 5%. Jika Fhitung < Ftabel atau probabilitas >0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebasnya secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya jika Fhitung > Ftabel atau probabilitas < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebasnya secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

1. Melakukan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikat.

|  |  |
| --- | --- |
| H0 : b1,b2 = 0 | Penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. |
| Ha : b1,b2 ≠ 0 | Penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar. |

Dengan tingkat kepercayaan adalah 95% dan level pengujian yang digunakan α = 5%, maka apabila nilai thitung < t tabel atau probabilitas > 0.05 maka Ho diterima dan H1 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebasnya secara serempak tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya apabila nilai thitung > ttabel atau probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak dan H1 diterima hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel-variabel terikatnya.

1. Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 55 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 119 [↑](#footnote-ref-3)
3. Fraenkel and Wallen, *How To Design And Evaluate Research In Education*. (Singapura: The McGraw−Hill, 1993). Second Edition, h. 80 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 128 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, h. 121-123 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 148 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sukmadinata, *Op cit*., h. 228 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 146 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, *Op cit.*, h. 180 [↑](#footnote-ref-10)